

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil pengamatan dan analisa yang telah dilakukan terhadap data hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa alat pemisah dan pengering padi ini adalah :

1. Gabah padi yang dijadikan sampel berhasil diuji bahwa sistem pengering padi yang dibangun telah berhasil mengurangi kadar air pada padi yang sebelumnya kemudian menjadi kadar air optimal sebesar 14% sesuai dengan standar BULOG
2. Pada perancangan alat pemisah dan pengering padi ini dapat melakukan pemisahan secara efisien dibandingkan dengan alat konvensional dan dapat mengeringkan padi selama 11 menit dengan berat 1/4 kg dengan kelembapan awal 52% RH dengan sensor DHT11 yang mana pengaduk dibantu dengan motor pengaduk dan menggunakan tabung yang berbahan aluminium yang dapat menghantarkan panas.
3. Pada perancangan alat pemisah dan pengering padi ini menggunakan sensor dht11 untuk mengukur kelembapan pada padi yang dibandingkan dengan alat pengukur kadar air gabah yaitu grain moisture dengan rata-rata nilai eror 4,45%.

6.2 SARAN

Bagi pembaca yang tertarik untuk mencoba membuat atau mengembangkan alat pemisah dan pengering padi ini, maka penulis mempunyai beberapa saran yang dapat dipertimbangkan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan agar memperhatikan desain dari keseluruhan sistem alat dari mekanikal dan elektrikal yang lebih efektif.
2. Pada penelitian selanjutnya , penggunaan sensor diharapkan menggunakan dua sensor yang lebih efektif tingkat kelembapan dari dht11 agar dapat mengurangi tingkat kecerlangannya.
3. Pada penelitian selanjutnya, penggunaan motor untuk mengaduk padi diharapkan menggunakan torsi yang lebih tinggi lagi agar padi dapat di putar dengan beragam massa sesuai kebutuhan dan kapasitas dalam tabung.